

PEMERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN DETERJEN CAIR DAN *SOFTENER* KELOMPOK IBU-IBU PKK DESA JAYA KOPAH KECAMATAN KUANTAN TENGAH

Dwi Putri Musdansi^{1*}, Respito Rini^{2*}, Fitria Amanda³, Melda Rahmatul Karima⁴, Nur Isdianti⁵,
Wetri Andeswita⁷, Ardika Ikhsan⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Pendidikan Kimia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Kuantan Singingi
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuantan

*Email: rinirespito00@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui pelatihan pembuatan deterjen cair dan softener yang ditujukan kepada kelompok ibu-ibu PKK di Desa Jaya Kopah, Kecamatan Kuantan Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Participatory Action Research (PAR), yaitu metode partisipatif yang melibatkan peserta secara aktif dalam seluruh proses pengabdian kepada masyarakat. Melalui pelatihan ini, diharapkan para ibu-ibu PKK dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam memproduksi deterjen cair dan softener secara mandiri, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga mereka. Pelatihan ini mencakup beberapa tahapan, mulai dari pengenalan bahan dan alat yang digunakan, proses pembuatan, hingga pembagian produk kepada masyarakat. Partisipasi aktif dari para ibu PKK dalam setiap tahap pelatihan terlihat dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Hasil dari penyebaran angket juga menunjukkan bahwa tingkat kepuasan ibu-ibu PKK sangat tinggi, dengan 87% dari 20 partisipan ibu-ibu PKK menyatakan sangat puas terhadap pelatihan yang diberikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan pembuatan deterjen cair dan softener dengan metode PAR efektif dalam memberdayakan kelompok ibu-ibu PKK di Desa Jaya Kopah. Pemberdayaan melalui pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta, tetapi juga berpotensi memberikan dampak positif terhadap perekonomian keluarga dan masyarakat setempat.

Kata kunci: *Desa Jaya Kopah, Ibu-Ibu PKK, PAR, Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*

PENDAHULUAN

Kegiatan pemberdayaan ibu-ibu yang tergabung dalam Kelompok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sangatlah penting, karena mereka merupakan bagian dari masyarakat yang masih produktif. Pemberdayaan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemandirian dalam berusaha, serta mendukung ibu rumah tangga untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Demi mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan keluarga berbagai kegiatan dapat dilakukan untuk membina dan mengembangkan potensi keluarga dan daerah, salah satunya adalah pelatihan pembuatan deterjen cair yang bisa menjadi peluang usaha industri rumahan (Mazlina et al., 2022). Salah satu kelompok yang membutuhkan pelatihan adalah kelompok ibu-ibu PKK di Desa Jaya Kopah dimana ibu-ibu PKK di Jaya Kopah memang kebanyakan ibu rumah tangga yang kesehariannya dirumah dan kebanyakan tidak ada kegiatan serta pendapatan untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Oleh karena itu, diperlukan adanya kegiatan pemberdayaan berupa pelatihan pembuatan deterjen cair dan pelembut pakaian yang dapat membuka peluang usaha industri rumah tangga. Program pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan pembuatan deterjen cair dan pelembut pakaian telah banyak dilaksanakan karena tingginya permintaan akan sabun cuci piring dan sabun detergen di masyarakat, khususnya untuk keperluan rumah tangga. Diharapkan, program ini nantinya bisa berkembang menjadi usaha kecil yang memiliki potensi besar (Wardani, 2019). Deterjen adalah bahan pembersih yang sering digunakan oleh masyarakat, baik untuk keperluan rumah tangga, industri, perhotelan, rumah makan, dan lainnya. Di pasaran, deterjen tersedia dalam bentuk cair, krim,

dan serbuk yang pada dasarnya memiliki fungsi yang sama. Perbedaan utama dari deterjen yaitu bentuknya. Deterjen padat pada awalnya lebih sering digunakan untuk membersihkan peralatan dapur oleh masyarakat. Namun, seiring perkembangan zaman, deterjen cair lebih banyak digunakan untuk keperluan industri dan mencuci pakaian karena lebih mudah digunakan dan lebih praktis (Kiswandono, 2020)

Deterjen cair sendiri adalah produk pencuci pakaian yang berbentuk cair dan mengandung konsentrat liquid. Karena bentuknya yang cair, deterjen ini lebih mudah meresap secara merata ke serat pakaian. Banyak orang memilih deterjen cair karena memiliki aroma yang lebih lembut dan tahan lama (Nafaida et al., 2021). Selain itu, deterjen cair menghasilkan sedikit busa sehingga dianggap lebih ramah lingkungan. Dengan takaran yang kecil, deterjen cair dapat membersihkan noda dengan efektif. Meskipun harganya sedikit lebih mahal, deterjen ini lebih disukai karena dianggap hemat dan ramah lingkungan (Laksono et al., 2018).

Pelembut dan pewangi pakaian, atau yang dikenal dengan sebutan *softener*, adalah cairan yang ditambahkan setelah mencuci pakaian untuk melembutkan serat kain dan memberikan aroma harum pada pakaian, aroma harum dari *softener* bisa bertahan lama karena adanya *fixative* yang mengikat dan mengawetkan parfum pada serat kain (Yanti et al., 2019). Proses ini mudah dilakukan di rumah dengan peralatan sederhana dan biaya yang rendah. Bahan-bahan yang diperlukan hanya air, *softener* flake, cairan antibakteri, dan parfum yang dapat disesuaikan dengan preferensi aroma yang diinginkan. *Softener* pakaian merupakan kebutuhan sehari-hari bagi ibu rumah tangga dan sangat diperlukan dalam usaha laundry, sehingga dapat menjadi bagian dari usaha mereka (Suciati et al., 2022). Produksi *softener* dalam skala besar juga dapat membuka peluang usaha baru. Oleh karenanya, dengan memperhatikan besarnya kebermanfaatannya maka dengan memberikan keterampilan membuat *softener* dengan tema pemberdayaan masyarakat dengan pelatihan pembuatan *softener* oleh ibu-ibu PKK diharapkan dapat membantu mengurangi pengeluaran rumah tangga dan dapat menjadi alternatif pengembangan wirausaha rumah tangga (Suleman et al., 2020). Dilihat melalui latar belakang diatas Maka dilakukanlah pelatihan dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Deterjen Cair Dan Softener Kelompok Ibu-Ibu Pkk Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah” guna mengembangkan keterampilan dan membuka peluang usaha baru bagi Ibu-ibu PKK di Desa Jaya Kopah.

METODE

Kegiatan dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini meliputi pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan sabun cair untuk keperluan rumah tangga. Pendekatan yang digunakan adalah pelatihan melalui praktek dan ceramah. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat serta memberdayakan masyarakat kelas menengah ke bawah melalui penyuluhan dengan materi yang telah dirancang sebelumnya (Kusbandari et al., 2018).

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama 20 orang ibu-ibu PKK Desa Jaya Kopah, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 April 2024 di kantor Desa Jaya Kopah, dimana menghasilkan produk berupa deterjen cair sebanyak 15 liter dan *softener* sebanyak 5 liter melalui pelatihan pemberdayaan ini yang nantinya akan dibagikan sama rata kepada ibu-ibu PKK Desa Jaya Kopah.

Selanjutnya, dalam proses pembuatan tim melaksanakan beberapa tahapan dalam kegiatan pengabdian bersama ibu-ibu PKK di Desa Jaya Kopah, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi. Tahapan ini meliputi persiapan, pelatihan keterampilan pembuatan sabun, serta monitoring dan evaluasi. Metode pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan motivasi kepada ibu-ibu PKK agar dapat mengembangkan usaha rumah tangga atau usaha kelompok di desa (Nafaida et al., 2021).

Dalam tahap monitoring dan evaluasi dilakukan pengisian angket kepuasan masyarakat oleh ibu-ibu PKK Desa Jaya Kopah. Adapun rumus perhitungan angket kepuasan masyarakat sebagai berikut :

$$\text{Angket kepuasan} : \frac{\text{jumlah indeks nilai angket kepuasan}}{\text{Total jumlah indeks nilai angket kepuasan}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut akan diperoleh persentase indeks kepuasan pelanggan dan

dapat dilakukan penilaian kepuasan pelanggan sesuai. Kriteria penilaian Indeks Kepuasan dapat dilihat pada Tabel 1. (Aulia Ishak et al., 2019)

Tabel 1. Kriteria indeks kepuasan

No	Presentase	Kategori
1	0% - 50%	Tidak Puas
2	51% - 65%	Kurang Puas
3	66% - 84%	Puas
4	85%-100%	Sangat Puas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim pengabdian, setiap tahap nya sebagai berikut:

Tahapan Kegiatan

Tahap Persiapan

Persiapan dilakukan dengan memperkenalkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat deterjen cair dan softener kepada tim pengabdian. Dan juga menjelaskan bahwa pelatihan ini akan memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu PKK tentang cara mengembangkan peluang usaha, baik sebagai ibu rumah tangga maupun sebagai bagian dari usaha kelompok PKK. Alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan deterjen cair dan softener meliputi beberapa perlengkapan penting. Untuk deterjen cair, alat yang digunakan adalah ember besar tertutup (1 buah), baskom kecil (5 buah), pengaduk (3 buah), dan sarung tangan (4 buah). Bahan-bahan yang dibutuhkan antara lain *Natrium Karbonat* (Na_2CO_3) sebagai *surfaktan*, *Texapon* (1 kg) untuk mengangkat lemak, *Natrium Sulfat* Kristal (Na_2SO_4) sebesar 500 gram sebagai garam netral, *EDTA*, pewarna, dan pewangi. Sementara itu, alat dan bahan untuk softener juga perlu disiapkan, seperti kompor (1 buah), panci (1 buah), wadah, dan pengaduk. Bahan-bahan yang dibutuhkan mencakup *supersoft*, pewangi, pewarna, *fixative*, air, dan botol.

Tahap Pelatihan

Proses pembuatan Deterjen Cair dan *Softener* :

Proses pembuatan deterjen cair dimulai dengan menyiapkan wadah plastik dan pengaduk, serta air sebanyak 15 liter. Kemudian, *Texapon*, *Natrium Karbonat*, dan *Natrium Sulfat* ditempatkan pada masing-masing wadah dengan volume air yang berbeda, yaitu *texapon* dengan 5 liter air, *Natrium Sulfat* dengan 2 liter air, dan *Natrium Karbonat* dengan 2 liter air. Setelah itu dilakukan pengadukan larutan *texapon* dan Masing-masing bahan diaduk hingga larut sempurna. Selanjutnya, pewarna, *EDTA*, dan bahan tambahan lainnya juga diaduk dalam wadah terpisah dengan 2 liter air di masing-masing wadah hingga larut. Semua larutan kemudian dicampurkan dalam ember besar yang tertutup sambil diaduk hingga berbusa. Setelah itu, parfum ditambahkan dan larutan didiamkan selama satu malam sebelum dikemas ke dalam botol.



Gambar 1. Pengadukan Larutan *Texapon***Gambar 2. Pencampuran Semua Bahan**

Adapun proses pembuatan *softener* dapat dilihat dalam tabel 2 :

Tabel 2. Proses pembuatan *softener*

No	Proses pembuatan <i>Softener</i>	Gambar Kegiatan
1	Panaskan air sebanyak 2 liter dalam panci	
2	Kemudian masukkan air mendidih kedalam wadah yang telah berisi <i>Supersoft</i>	
3	Setelah itu dilakukan pengadukan larutan <i>supersoft</i> hingga larut	
4	Setelah larutan dingin dan suhunya stabil, <i>fixative</i> serta pewangi ditambahkan secara bersamaan	

- 5 Kemudian pewarna ditambahkan dan diaduk hingga tercampur rata. Setelah semua bahan menyatu dengan baik, softener dimasukkan ke dalam botol untuk dikemas.



Hasil yang didapatkan dalam kegiatan ini untuk deterjen cair oleh mahasiswa tim pengabdian pada saat melakukan pemberdayaan bersama ibu PKK adalah 15 liter dan *Softener* sebanyak 5 liter, dan nantinya produk ini juga akan dibagikan kepada para anggota Ibu PKK sebagai bagian dari program pengabdian masyarakat.

Tahap Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap ini, tim pengabdian menyebarkan angket kepuasan kepada ibu-ibu PKK. Angket ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan ibu-ibu PKK terhadap hasil pelatihan pembuatan deterjen dan softener. Angket yang digunakan menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban sebagai berikut: SP (Sangat Puas) dengan indeks nilai 4, P (Puas) dengan indeks nilai 3, KP (Kurang Puas) dengan indeks nilai 2, dan TP (Tidak Puas) dengan indeks nilai 1. Angket ini diberikan kepada 20 peserta kegiatan. Hasil dari penyebaran angket dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Tingkat Kepuasan Ibu PKK Di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

No	Uraian Pernyataan	Jumlah	Rata-Rata	Keterangan
1	Materi proses pembuatan deterjen cair dan softener pakaian dalam pelaksanaan program PKM memberikan pengetahuan	72	90%	Sangat Puas
2	Pelaksanaan program memberikan keterampilan kepada ibu-ibu dalam mengembangkan peluang usaha.	64	80%	Puas
3	Anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan.	69	86%	Sangat Puas
4	Cara penyampaian materi dalam PKM menarik.	71	89%	Sangat Puas
5	Materi yang disampaikan jelas dan mudah di pahami	70	88%	Sangat Puas
6	Waktu yang disediakan dalam kegiatan Pengabdian relevan dengan hasil yang didapatkan oleh peserta	67	84%	Puas
7	Kegiatan PKM berjalan sesuai dengan ekspektasi peserta.	69	86%	Sangat Puas
8	Kegiatan PKM dilaksanakan berkelanjutan	67	84%	Puas
9	Secara keseluruhan, peserta merasa puas dengan kegiatan PKM.	71	89%	Sangat Puas
10	Peserta mendapat manfaat langsung dari kegiatan PKM ini.	73	91%	Sangat Puas
Total		692	87%	Sangat Puas

Berdasarkan data yang tercantum dalam Tabel 3 mengenai penyebaran angket kepuasan,

didapatkan hasil sebesar 87% dengan kategori Sangat Puas. Hasil ini menunjukkan keberhasilan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan. Kesadaran Ibu PKK tentang pentingnya hidup produktif dan mandiri melalui berwirausaha juga tercermin dalam hasil tersebut (Hunaepi et al., 2017). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif. Monitoring yang dilakukan oleh tim pengabdian terhadap Ibu PKK Desa Jaya Kopah juga berkontribusi positif, khususnya dalam menciptakan peluang usaha bagi kelompok tersebut. Mereka berhasil meningkatkan pendapatan melalui penjualan produk deterjen dan softener pakaian.

SIMPULAN

Tim pengabdian melakukan tahap survei, yang menunjukkan bahwa Ibu PKK Desa Jaya Kopah merespons dengan baik dan menyetujui jadwal kegiatan pengabdian. Selanjutnya, dalam tahap pelatihan yang diadakan oleh tim tersebut mengenai pembuatan produk pelembut dan pewangi pakaian, hasilnya memberikan dampak positif bagi Ibu PKK Jaya Kopah dengan meningkatkan pengetahuan mereka dalam pembuatan produk tersebut. Pada tahap monitoring dan evaluasi, tim pengabdian juga melakukan penyebaran angket kepuasan yang menunjukkan bahwa 87% dari responden menyatakan sangat puas, membuka peluang usaha bagi ibu-ibu PKK Jaya Kopah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Ishak, Susi Diriyanti Novalina, & Muhammad Bayu Noviza. (2019). Analisis Indeks Kepuasan Karyawan Terhadap Pengelolaan Fasilitas Gedung Dengan Menggunakan Importance Performance Analysis : Studi Kasus. *Jurnal Sistem Teknik Industri*, 21(1), 12–23. <https://doi.org/10.32734/jsti.v21i1.898>
- Hunaepi, H., Samsuri, T., Firdaus, L., Mirawati, B., Ahmadi, A., Muhali, M., Asy'ari, M., & Azmi, I. (2017). Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan Produksi Deterjen Cair di Desa Sukaraja Lombok Tengah. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 65–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.36312/linov.v2i1.416>
- Kiswandono, A. A. (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Home Industri Kelompok Pkk Desa Fajar Baru: Pembuatan Deterjen Cair. *Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 72. <https://doi.org/https://doi.org/10.23960/jss.v4i1.151>
- Kusbandari, A., Pertiwi, D. V., & Widiyastuti, L. (2018). “Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pembuatan Sabun HandMade di Kelurahan Bangunkerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman.” *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat.*, 2(2), 369–374.
- Laksono, E. W., SYL, I., Marfuatun, L., & Yuanita, D. (2018). Pelatihan Pembuatan Pelembut Cucian yang Ramah Lingkungan. *J. Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*, 2(1), 38 – 42.
- Mazlina, M., Yunidawati, W., & Purba, E. (2022). Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Produksi Deterjen Cair dan Sabun Cuci Piring. *Jurnal Pengabdian Kontribusi Unhamzah*, 2(2), 16–20.
- Nafaida, R., Fadlia, F., & Nursamsu, N. (2021). Pelatihan Pembuatan Deterjen Cair Bagi Ibu PKK Gampong Sungai Pauh Pusaka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 35–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.32815/jpm.v2i1.285>
- Suciati, D., Pelita, E., Elfina, S., Subriadi, F., & Hafnimardiyanti. (2022). “Pelatihan Pembuatan Deterjen Cair, Pelembut Dan Pewangi Pakaian Serta Pemasarannya Di Nagari Talang.” *Journal of Industrial Community Empowerment*, 18(22), 1–1. <https://doi.org/http://ejurnal.poltekatiptdg.ac.id/index.php/JICE/article/view/95>.
- Suleman, A. R., Ahdiyat, M., Nainggolan, L. E., Rahmadana, M. F., Syafii, A., Susanti, E., & Supitriyani Siregar, R. T. (2020). *Ekonomi Makro*. www.kitamenulis.id
- Wardani, I. K. (2019). Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring dan Sabun Detergent Bagi Masyarakat Desa Senyur Kec. Keruak Lombok Timur. *Abdi Masyarakat*, 1(1).
- Yanti, H., V Paramita, R., Amalia, G., Novela, & IG, R. (2019). “Pelatihan Ketrampilan Pembuatan Pelembut Dan Pewangi Pakaian Bagi Ibu-Ibu Pkk Di Desa Kangkung, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak.” *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1(2), 112–155. <https://doi.org/https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpv/article/view/6450>